

**EMIGRASI ORANG – ORANG JEPANG
KE KANADA
1877 - 1958**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang**

Oleh

RINI RAHMAWIGATI

95111075

953123200650072



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

EMIGRASI ORANG – ORANG JEPANG

KE KANADA

(1877 – 1958)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih

Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur

Telah Disahkan

Pada hari : Senin

Tanggal : 12 Agustus 2002

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono

Ketua Jurusan Program

Studi Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SAstra

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Jepang

Asia Timur

Pada hari : Selasa

Tanggal : 12 Agustus 2002

Jam : 14.30 WIB

Ketua/Penguji



Dra. Jini Priantini

Pembimbing/Penguji



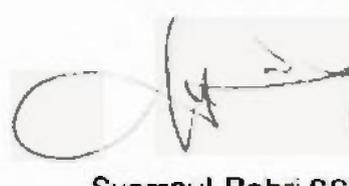
Prof. DR. I Ketut Surajaya, M.A

Sekretaris/Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca/Penguji



Syamsul Bahri, SS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan serta berbagai masalah yang dihadapi dalam skripsi ini, tentunya hasil penulisan ini jauh dari sempurna. Namun, berkat kesabaran, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan moril maupun materil yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, saran dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku dosen pembaca dan PuDek III bagian kemahasiswaan.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dra. Tini Prihatini, selaku Ketua Sidang dan PuDek I.
5. Ibu Inny C Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Darma Persada.
7. Al.m. Bapak, ibu, kakak dan adik yang juga mendukung mendukung penulis baik dalam hal materil maupun moril.
8. Sahabat – sahabatku yaitu Lita, Ria dan Kartika yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat dengan segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman dari angkatan 95 yaitu Adiyana, Hani, Ndari, Yudith, Jenia dan Fitri yang telah banyak memberikan bantuan.
10. Teman – teman dari alumni SMA 53 yaitu Diah, Yuni, Andi, Yulianto, Petty dan Ardi yang telah banyak memberikan dukungan.
11. Yessi dan Esti, teman LIA yang telah memberikan dukungan dan bantuan pada masa – masa sulit.
12. Mas Yayat, Armel dan Hargo yang selalu membantu untuk mendapatkan atau mencari apa yang dibutuhkan oleh penulis.

13. Robbie Williams dan F4 atas lagu – lagunya yang telah memberikan semangat selama masa – masa sulit pembuatan skripsi.

14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Jakarta, 6 Juli 2002

Rini Rahmawigati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	7
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.4. Ruang Lingkup	8
1.5. Metode Penulisan	9
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II EMIGRAN DAN IMIGRASI	10
2.1. Periode Awal Hubungan	10
2.2. Proses Emigrasi dan Pelaku Emigrasi	20
2.2.1. Pemerintah Jepang	22
2.2.2. Gubernur Propinsi dan Otoritas Lokal (Daerah)	24
2.2.3. Perusahaan Emigrasi	26
2.2.4. Agen Emigrasi.....	27
2.2.5. Emigran Jepang	29
2.3. Jalur Emigrasi.....	32
2.4. Alasan Emigrasi.....	32

2.5.	Jumlah Emigran Jepang	35
BAB III	EKSPANSI EKONOMI EMIGRAN JEPANG DI KANADA...	37
3.1.	Pemukiman Orang Jepang Di Kanada	3
3.2.	Populasi Imigran Jepang	38
3.3.	Ekspansi Ekonomi Imigran Jepang	38
3.3.1.	Ekspansi Ekonomi di Sektor Industri.....	40
3.3.1.1.	Sektor Perikanan.....	40
3.3.1.2.	Sektor Perkayuan.....	43
3.3.1.3.	Sektor Pertambangan.....	45
3.3.1.4.	Sektor Perkeretaapian.....	46
3.3.2.	Ekspansi Ekonomi di sektor Pertanian	47
3.3.3.	Sektor Komersial di Perkotaan	51
BAB IV	EMIGRAN JEPANG PADA WAKTU PERANG DUNIA II...	59
4.1.	Tekanan dan Kebijakan	49
4.2.	Perpindahan	65
4.3.	Kota-kota Hantu	71
4.4.	Setelah Evakuasi.....	76
4.4.1.	Pengungsian dan Penempatan	76
4.4.2.	Masalah Properti.....	82
4.4.3.	Bermukim Kembali dan Membangun.....	86
BAB V	KESIMPULAN.....	95
	KRONOLOGI.....	98
	GLOSARI.....	100
	BIBLIOGRAFI.....	105
	LAMPIRAN.....	106



*Seluruh isi skripsi ini
Seluruhnya menjadi
Tanggung Jawab
Penulis.*

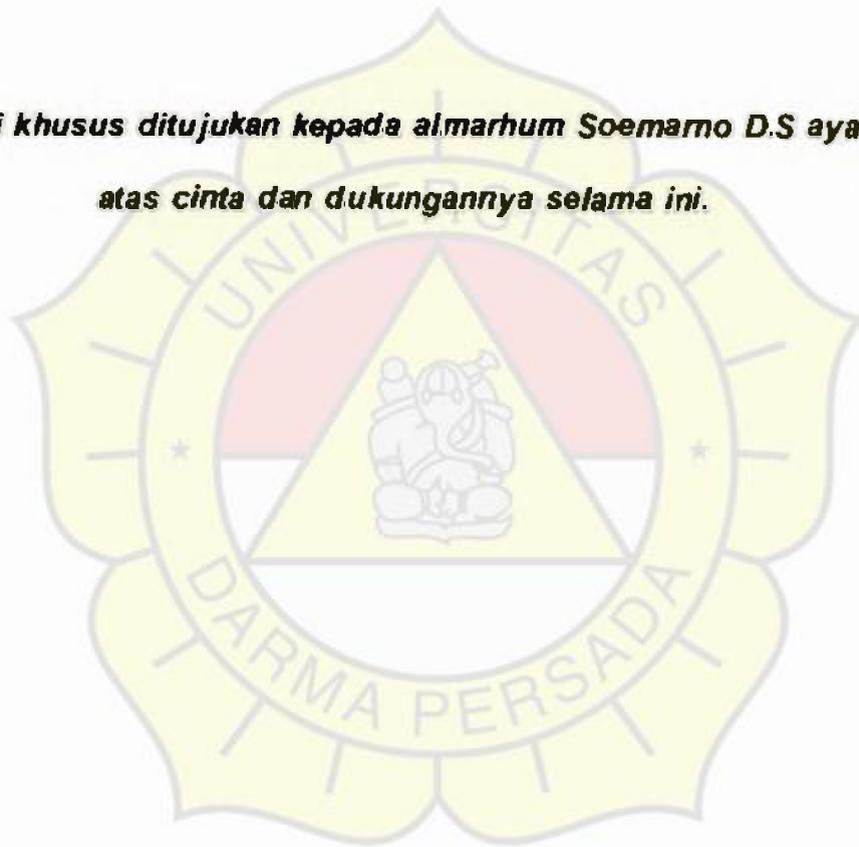
Jakarta, Agustus 2002

Penulis

RINI. R

95111075

***Skripsi ini khusus ditujukan kepada almarhum Soemarno D.S ayahanda
atas cinta dan dukungannya selama ini.***



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam sejarah pertumbuhan penduduk, perpindahan manusia sebagai perpindahan yang relatif permanen dari satu daerah ke daerah lain melampaui batas politik, negara ataupun administratif telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.¹ Peristiwa ini telah mengakibatkan menyebarnya ras - ras yang ada yaitu mongoloid, kaukasoid dan negroid ke lima benua.

Definisi mengenai migrasi ini sendiri selalu berbeda pada setiap negara, karena faktor kemajuan suatu negara dan hukum masing – masing di setiap negara.

Menurut Encyclopedia Of Sociology, definisi migrasi sebagai berikut:

*Migration is the relatively permanent movement of individuals or groups over varying distances to change places of residence; permanence and distance are its major defining dimensions.*²

Terjemahan:

Migrasi : perpindahan individu atau kelompok individu ke tempat yang berbeda dari daerah asal untuk menetap dan daerah tersebut tempat yang lebih luas.

¹ Munir, Rozy, *Dasar - Dasar Demografi*. (Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia :1981) hal. 116

² Borgotta, F. E. *encyclopedi Of Sociology*. (New York: 1991) hal . 974

Sementara itu, definisi mengenai imigrasi dan emigrasi, sebagai berikut :

*The term immigration is used to denoted the flow of persons establishing a usual residence in given nation whose last residence was in some other nation.*³

Terjemahan :

Istilah imigrasi adalah digunakan didalam suatu negara untuk menunjukkan arus perpindahan individu dari suatu negara ke negara lain yang merupakan tempat tinggal terakhir.

*The term emigration is used to denoted the flow of person relinquishing a usual residence in a given nation to establish residence in some other nation.*⁴

Terjemahan:

Istilah emigrasi adalah digunakan didalam suatu negara untuk menunjukkan arus perpindahan individu meninggalkan untuk menetap di negara lain.

Perpindahan manusia dari suatu tempat ke tempat lain selalu menyebabkan munculnya sekumpulan orang dengan latar belakang budaya, adat istiadat, bahasa ataupun ras yang berbeda dengan daerah baru. Hal ini mengakibatkan proses adaptasi berjalan lambat dan membuat pendatang mudah di serang dengan tuduhan ketidakmampuan untuk bersama dan mencegah mereka didalam kehidupan ekonomi, sosial dan politik. Seperti dalam perpindahan orang - orang Jepang ke Kanada tahun 1877 hingga tahun 1958.

³ Ibid., hal. 984

⁴ Ibid., hal. 984

Ketika negara - negara yang ada di Eropa dan Amerika melakukan penjelajahan ke belahan bumi lain dalam rangka mencari bahan mentah dan tempat untuk memasarkan produk mereka sebagai akibat dari revolusi industri, Jepang, menerapkan kebijakan politik isolasi (*Sakoku*) sejak pemerintahan Tokugawa Ieyasu pada tahun 1639, dengan melarang kapal – kapal asing memasuki dan melarang warganya meninggalkan Jepang.

Peristiwa yang memberikan perubahan besar terhadap sejarah Jepang yakni ketika pada tahun 1853, empat kapal perang Amerika dengan nama *Kuro Fune* (kapal hitam) yang dipimpin oleh komodor Matthew C. Perry tiba - tiba berlabuh di teluk Edo mengancam bakufu agar membuka pelabuhannya bagi kapal Amerika, sebagai tempat berlabuh dan berdagang.⁵ Tekanan dari Amerika ini membuat bakufu akan mempertimbangkan keinginan dari Amerika tersebut.

Setahun kemudian, pada tahun 1854, komodor Mathew C. Perry dengan tujuh kapal perangnya kembali lagi ke Jepang bertujuan mendesak bakufu untuk mengizinkan kapal Amerika berlabuh dan mengadakan hubungan dagang di pelabuhan Jepang. Bakufu dalam menghadapi desakan Perry ini tidak dapat berbuat banyak kecuali memenuhi permintaan Amerika dan menandatangani perjanjian persahabatan Amerika – Jepang (*Nichibei Washin Joyaku*).

⁵ IKctut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang* (Universitas Indonesia: 1993) hal. 65.

Kemudian dilanjutkan dengan penempatan konsul jenderalnya Townsend Harris di Yokohama pada tahun 1856 dan perjanjian perdagangan (*Nichibei Shuko Tsusho Joyaku*) pada tahun 1858.

Langkah yang diambil oleh Amerika ini diikuti oleh negara – negara barat lainnya seperti Inggris, Belanda dan Rusia. Dengan demikian, berakhirilah politik isolasi yang diterapkan oleh pemerintahan bakufu selama kurang lebih 200 tahun.

Puncak dari perubahan – perubahan yang terjadi di Jepang, yaitu ketika Tokugawa Yoshinobu mengembalikan kekuasaan kepada Kaisar Meiji pada tahun 1867.

Di era Meiji inilah bangsa Jepang diberikan kesempatan seluas – luasnya untuk mengejar ketinggalan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pemerintah Meiji segera mengambil tindakan untuk merativikasi perjanjian yang tidak adil dengan mengirim utusannya ke luar negeri yaitu Iwakura Tomomi dan mempelajari kemajuan yang telah di capai oleh negara - negara Eropa dan Amerika dengan menyerap pengetahuan di berbagai bidang seperti pendidikan, pemerintahan, industri maupun militer. Misi ini diikuti oleh 50 orang meliputi negarawan, intelektual dan pelajar pada tahun 1871.

Didalam mempercepat pembangunan dan industrialisasinya, pemerintah Meiji menerapkan suatu kebijakan di bidang pertanian dengan memperbaharui sistem pajak atas tanah pertanian sebesar 3% dari nilai

tanah. Dengan kata lain, pajak ini tetap dari tahun ke tahun sampai peraturan tanah berikutnya, meskipun nilai hasil panen naik atau turun.⁶ Didalam peraturan ini, pajak yang dibayarkan lebih baik digunakan dalam bentuk mata uang. Selanjutnya, peraturan ini tidak menghapus penjelasan mengenai dasar hubungan antara tuan tanah dan penyewa lahan pertanian.

Setelah dikeluarkannya peraturan tersebut, terjadi peningkatan pendapatan pemerintah dari sektor pertanian sebesar 90%. Namun di lain pihak, malah memperburuk kondisi petani dan keluarga miskin yang ada di pedesaan.

Hal ini disebabkan, tidak stabilnya kondisi pasar dalam menentukan harga beras, panen sering mengalami kegagalan seperti akibat bencana alam, sistem irigasi yang tidak memadai dan pendeknya musim tanam. Sementara itu, apabila harga beras jatuh pendapatan yang diperoleh sangat kecil dan belum lagi harus membayar pajak yang sangat tinggi.

Dengan kondisi tersebut membuat keluarga - keluarga petani yang tinggal di area pedesaan sangat sulit untuk bertahan hidup dan banyak dari mereka menjual tanah ke majikan ataupun menjual harta bendanya sambil menunggu kematian.

Dimulai selama periode Tokugawa, pada area - area pertanian Jepang telah mengenal system *dekasegi rodo* atau pekerjaan temporer jauh dari rumah.⁷ *Dekasegi rodo* memberikan jalan bagi sejumlah keluarga -

⁶ Moriyama, Alan Takco. *Imingaisha*. (Honolulu: 1980) hal.3

⁷ *Ibid.*, hal. 5

keluarga petani untuk menambah pendapatan dengan mencari pekerjaan diluar sektor pertanian.

Hal ini menyebabkan, keluarga – keluarga petani mengirimkan anak – anak mereka terutama anak laki – laki untuk mencari pekerjaan pada area – area perkotaan dan pusat – pusat industri. Sementara itu, ada beberapa orang tua menjual anak – anak perempuannya ke tempat – tempat pelacuran.

Pilihan untuk bekerja jauh dari rumah adalah hal penting bagi keluarga petani utamanya di pertengahan tahun 1880-an. Para pekerja *dekasegi* meninggalkan desa mereka untuk bekerja di banyak industri dan perkotaan yang semakin luas ataupun berkoloni ditanah baru di Hokkaido dan berharap ketika kembalike desa kondisinya telah meningkat.

Tradisi *dekasegi rodo*, membuat transisi menuju emigrasi luar negeri menjadi lebih mudah dalam kaitannya perasaan legitimasi terhadap ide perolehan pekerjaan sementara di luar negeri. Emigrasi menjadi sebuah pilihan bagi keluarga – keluarga petani yang berjuang untuk hidup dan memecahkan masalah ekonomi pedesaan. Hal inilah yang mendorong orang - orang Jepang beremigrasi ke Kanada.

Emigrasi awal orang – orang Jepang ke Kanada pada tahun - tahun pertama berjalan sangat lambat, setelah tahun 1884 hanya berjumlah 1000

orang pendatang di British Columbia. Dimulai tahun 1896, peningkatan jumlah pendatang Jepang di Kanada menjadi 4.738 orang dan 97%nya berada di British Columbia.⁸

Peningkatan jumlah emigran dan kelahiran anak – anak keturunan Jepang di Kanada terutama di British Columbia yang diikuti oleh kemajuan pesat dalam kehidupan perekonomian orang Jepang dibidang industri, pertanian dan komersil mendorong tumbuhnya kebencian dan prasangka di masyarakat Kanada.

Kondisi ini semakin meningkat dan puncaknya adalah ketika pada tanggal 7 Desember 1941 terjadi serangan terhadap pangkalan militer Amerika di Pearl Harbour. Peristiwa ini menyebabkan orang – orang Jepang kehilangan haknya sebagai warga negara Kanada.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana keadaan kehidupan emigran Jepang di Kanada
- 2) Dampak apa yang ditimbulkan oleh serangan Jepang terhadap pangkalan udara Amerika Pearl Harbour bagi kehidupan orang – orang Jepang di Kanada.

⁸ Young, Charles H, Helen R.Y. Reid and W A Carrothers. *The Japanese Canadian*. (Arno Press: New York.1978)hal.6

Kedua masalah tersebut yang dijadikan pusat pembahasan didalam skripsi ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah mencoba menjelaskan secara garis besar sejarah emigrasi orang-orang Jepang ke Kanada. Proses emigrasi dan beberapa sebab - sebab yang mendorong terjadinya emigrasi serta membahas dampak yang ditimbulkan oleh kehadiran emigran Jepang di Kanada, bagi keadaan sosial, ekonomi, politik Kanada; Kemudian bagi hubungan antara Jepang dan Kanada dalam kaitannya orang-orang Jepang ke Kanada.

1.4 Ruang Lingkup

Skripsi ini akan berupa uraian secara garis besar dan kronologis mengenai emigrasi orang-orang Jepang ke Kanada sejak kurun waktu 1877 sampai dengan 1958.

Fokus pembahasan akan menitikberatkan pada keadaan kehidupan emigran Jepang di Kanada dan menyoroti faktor - faktor yang menimbulkan reaksi anti emigran Jepang di kalangan masyarakat Kanada kulit putih dan perkembangan serta pengaruh dari gerakan anti orang Jepang terhadap kebijakan politik kedua negara yaitu Jepang dan Kanada.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan melalui buku - buku yang penulis baca dan analisis dari perpustakaan universitas Dharma Persada dan The Japan Foundation sehingga pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan deskriptif analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, yaitu:

- BAB I : Berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB II : Menguraikan periode awal hubungan, juga membahas mengenai proses emigrasi, alasan dari emigran melakukan emigrasi dan jumlah dari emigran yang memasuki Kanada.
- BAB III : Membahas mengenai keadaan kehidupan emigran Jepang di Kanada, Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh emigran Jepang untuk melangsungkan kehidupan mereka di Kanada.
- BAB IV : Membahas mengenai dampak dari peristiwa Pearl Harbour terhadap kehidupan orang – orang Jepang di Kanada
- BAB V : Kesimpulan.